

EVALUASI KEMUDAHAN PENGGUNA MEDIA INFORMASI LINKTREE PENGUMUMAN_D3ADBIS BAGI MAHASISWA D3 ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lintang Edityastono¹, Sovia Rosalin², Danti Nurleili³

D-III Administrasi Bisnis, Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya^{1,2,3}

e-mail : lintang.ab@student.ub.ac.id¹, soviavokasi@ub.ac.id², dantinur19@gmail.com³

Abstract

Digital media is utilized by educational institutions in supporting the process of delivering information to make it faster, easier, and more Accurate. One of the digital information media provided by the D3 Business Administration Study Program, Faculty of Vocational Studies, Universitas Brawijaya in supporting the delivery of information is Linktree. With the Linktree information media, it is easier for students to get more detailed information. On the other hand, the existence of digital information media can allows the students access information more easily anywhere and anytime. This research was conducted using descriptive methods, with data collection in the form of questionnaires and observations. The results of this study resulted in an evaluation of the views of students as a consideration in developing Linktree digital information media for D3 Business Administration.

Keywords: Evaluation, Digital Information Media, Usability.

Abstrak

Media digital yang dimanfaatkan oleh institusi pendidikan dalam mendukung proses penyampaian informasi agar lebih cepat, mudah, dan akurat. Salah satu media informasi digital yang disediakan oleh Program Studi D3 Administrasi Bisnis Fakultas Vokasi universitas Brawijaya dalam menunjang penyampaian informasi adalah Linktree. Dengan adanya media informasi Linktree memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih detail. Disisi lain dengan adanya media informasi digital dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan evaluasi dari pandangan mahasiswa sebagai pertimbangan dalam pengembangan media informasi digital Linktree bagi D3 Adminsitration Bisnis

Kata Kunci : Evaluasi, Media Informasi Digital, Kebergunaan.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi hadir dalam mempermudah setiap aktivitas sehari-hari. Dengan perkembangan teknologi digital, baik secara infrastruktur maupun cepatnya laju perkembangan berbagai aplikasi/software, sudah semestinya menyadari bahwa kemajuan teknologi sudah di ambang perubahan. Perkembangan internet tidak hanya dirasakan dan dipergunakan oleh kalangan pebisnis, tetapi juga oleh institusi pendidikan dalam menjalankan aktivitas pendidikan seperti sebagai media informasi, dan berbagi (sharing) dokumen (Fryonanda & Ahmad, 2017). Media digital yang dimanfaatkan oleh institusi pendidikan untuk mendukung proses penyampaian informasi agar lebih cepat, mudah dan akurat. Manfaat lain

yang bisa didapat dari penggunaan media informasi digital bagi institusi pendidikan yaitu, sebagai media dalam membangun kredibilitas dan reputasi, media untuk membangun citra yang berbeda bagi stakeholder, dan mempermudah proses komunikasi antara instansi pendidikan dengan *stakeholder*.

Salah satu media informasi digital yang digunakan oleh Program Studi D3 Administrasi Bisnis Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya dalam menunjang penyampaian informasi adalah Linktree. Media informasi digital yang disediakan oleh Program Studi D3 Administrasi Bisnis dapat diakses di alamat https://linktr.ee/D3ADBIS_PENGUMUMAN. Media informasi Linktree yang disediakan menyajikan informasi berupa pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan mahasiswa, kalender akademik, link pemetaan jadwal perkuliahan, nomor ponsel ketua kelas, nomor ponsel dosen, dan lain sebagai. Dengan adanya media informasi berupa Linktree mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat tanpa harus mencari kembali untuk memastikan kebenaran dari suatu informasi. Dari manfaat yang dapat diperoleh sebagai pengguna media informasi berupa Linktree terkadang sulit untuk mencari satu informasi dikarenakan beberapa menu hanya ditampilkan menggunakan tulisan tanpa adanya simbol tertentu yang dapat membedakan menu satu dengan yang lain. Selain itu, terdapat beberapa informasi yang sudah tidak relevan yang masih disematkan pada laman Linktree. Informasi di sebuah halaman *website* menjadi sangat penting ketika berhubungan dengan pengguna (Huda, 2018).

Penelitian terdahulu mengenai kemudahan pengguna pada sebuah *website* yang dimanfaatkan sebagai referensi pembahasa pada penelitian ini, yaitu; Setiawanta dan Oktafiyani (2020) Evaluasi Kulaitas Sistem, Informasi, & Layanan *Website* Perguruan Tinggi sebagai Media Informasi Pemangku Kepentingan; Huda (2018) Evaluasi *Usability Website* STIE Putra Bangsa sebagai Media Informasi Perguruan Tinggi; Rusmila (2018) Evaluasi *Website* dengan Menggunakan System *Usability Scale* (SUS) pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang; dan Yumarlin MZ (2016) Evaluasi Penggunaan *Website* Universitas Janabdra dengan Menggunakan Metode *Usability Testing*.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu diadakan evaluasi terhadap Linktree Pengumuman_D3ADBIS bagi pengguna khususnya mahasiswa D3 Administrasi Bisnis untuk dapat mengetahui kebergunaannya. Nantinya evaluasi terhadap Linktree D3 Administrasi Bisnis bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaharui atau membuat suatu media informasi digital baru dimasa mendatang.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bergantung pada definisi yang tepat dari makna kata-kata, pengembangan konsep dan variabel, dan plot timbal balik. Prosedur penelitian yang ditetapkan menghasilkan data deskriptif berupa perkataan yang dituangkan pada tulisan yang menjadi objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui, sehingga peneliti harus terjun ke lapangan dengan melakukan pendekatan langsung kepada subjek penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membantu pembaca dalam mengetahui apa yang terjadi di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan aktivitas apa yang terjadi di latar penelitian (Emzir, 2012).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Dalam penelitian tugas akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner dengan menggunakan Skala Nominal. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki 2 opsi jawaban dimana responden diharuskan untuk memilih salah satu jawaban. Populasi dalam penelitian memiliki ciri dan standar yang telah ditetapkan. Sampel merupakan seluruh atau sebagian populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data. Jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 145 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu quota sampling.

C. KAJIAN PUSTAKA

1. Evaluasi

Menurut Kurniati et al. (2020) Evaluasi merupakan penyusunan dan memposisikan data-data agar dapat digunakan secara optimal dan diharapkan dapat memberikan nilai lebih pada perubahan baru. Sehingga dengan adanya evaluasi dapat memberikan saran atas suatu program kegiatan untuk mencapai target dari suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam sebuah evaluasi dapat membantu suatu instansi untuk merencanakan dan mengarahkan kegiatan agar lebih terencana dengan baik. Evaluasi akan lebih membantu instansi pendidikan khususnya dalam merencanakan kegiatan guna mencapai target dari tujuan instansi. Tujuan dari evaluasi untuk mendapatkan informasi yang objektif mengenai suatu kegiatan. Informasi yang dimuat bisa berupa proses dan hasil pelaksanaan, target yang dicapai, efisiensi dan pemanfaatan dari suatu kegiatan. Dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan berupa melanjutkan, memperbaiki, atau menghentikan kegiatan. Selain itu, evaluasi digunakan dalam menyusun kegiatan berikutnya ataupun menyusun kebijakan yang terkait. Berdasarkan pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis yang berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, mendeskripsikan dan menyajikan pada suatu data sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Media Informasi

Kata media dalam bahasa latin berarti medium, secara harfiah media berarti tengah, pengantar, dan perantara. Media informasi merupakan alat untuk memberikan informasi dengan tujuan penerima informasi dapat memahami maksud dari informasi yang diterima tanpa adanya perbedaan makna (Ainiyah, 2018). Melalui media informasi pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan penerima pesan. Pemanfaatan media informasi juga berperan penting untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara informasi dari pengirim dan penerima dalam instansi pendidikan. Hal ini didukung dengan adanya perkembangan media informasi digital yang mempermudah penyebaran informasi yang tidak terhambat oleh ruang dan waktu.

3. Kebergunaan (*usability*)

Kebergunaan dapat diartikan dengan seberapa mudah suatu produk dapat digunakan, selain itu kemudahan pengguna juga sering dikaitkan dengan keramahan pada pengguna (Jordan, 1998). Menurut Nielsen (2012) pada Adiyati & Yogananti & Rahmasari (2021) kebergunaan (*usability*) merupakan suatu kualitas untuk menentukan tingkat kemudahan

perangkat lunak. Kualitas yang dimaksud tidak hanya pada kualitas sistem tetapi kualitas informasi dan kualitas pelayanannya. *Usability* juga mengacu pada suatu metode untuk meningkatkan keramahan pada pengguna (*users friendly*).

Sedangkan menurut Fryonanda & Ahmad (2017) *usability* berkaitan dengan seberapa mudah *website* dapat dipahami (*easy of use*) dan manfaat yang dapat diberikan pada pengguna (*usefulness*). *Usability* sangat penting bagi keberlangsungan sebuah *website*, jika sebuah *website* sulit untuk digunakan maka pengguna akan langsung pergi bahkan pengguna tidak akan mengunjungi lagi *website* tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, kemudahan pengguna dapat didefinisikan sebagai penilaian kualitas suatu data yang dikaitkan dengan keramahan terhadap pengguna, mudah digunakan, dan manfaat yang diberikan. Dalam hal ini, media informasi Linktree dapat diteliti kebergunaannya dengan menggunakan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

Menurut Nielsen (2012) terdapat 5 syarat yang harus dipenuhi untuk sebuah media informasi berupa *website* dapat mencapai kebergunaan yang ideal, yaitu:

- a) *Learnability*, seberapa mudah pengguna dapat menyelesaikan tugas saat pertama kali menggunakan suatu produk. Poin ini menentukan seberapa mudah sebuah *website* untuk dipahami dan operasikan oleh pengguna pada saat pertama kali mencoba.
- b) *Efficiency*, seberapa cepat pengguna dapat menyelesaikan tugas yang diberikan setelah mempelajari rancangan sebuah produk. Pada poin ini, mengukur kecepatan penggunaan waktu yang digunakan dalam menjelajahi halaman *website* untuk dapat menemukan informasi yang ingin dicari.
- c) *Memorability*, pada saat pengguna menggunakan kembali, seberapa mudah pengguna dapat menggunakan kembali suatu produk. Setelah pengguna tidak membuka halaman *website* dalam jangka waktu tertentu, apakah daya ingat pengguna pada peletakan menu-menu di halaman *website* selalu tetap. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan waktu yang digunakan dalam menelusuri halaman *website* yang digunakan.
- d) *Errors*, berapa banyak kesalahan yang dilakukan oleh pengguna pada saat penggunaan produk dan seberapa cepat pengguna memperbaiki kesalahan pada saat berinteraksi dengan produk. Dalam hal ini mencakup berapa banyak kesalahan yang yang dibuat pengguna dan ketidaksesuaian apa yang dipikirkan pengguna dengan apa yang disajikan oleh *website*.
- e) *Satisfaction*, seberapa puas pengguna pada saat menggunakan dan berinteraksi dengan produk. Kepuasan yang dimaksud termasuk dalam kebebasan dari ketidaknyamanan, dan pandangan subjektif pengguna setelah menggunakan *website*.

4. Kualitas Sistem

Menurut Amarin dan Wijaksana (2021) kualitas sistem adalah gabungan *software* dan *hardware* yang bekerja di dalam sistem. Kualitas sistem bisa dijadikan ukuran karakteristik pada saat mengakses *website* seperti penggunaan yang mudah, sistem yang dapat diandalkan, akses cepat, sistem yang fleksibel, dan keamanan. Jika dikaitkan dengan kebergunaan (*usability*) kualitas sistem dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian suatu *website* dapat dikatakan memiliki kebergunaan (*usability*).

Apabila sebuah sistem memiliki tingkat *error* yang sedikit, mudah untuk dipahami (*learnability*), dan dapat diandalkan (*reliable*) maka media Linktree sudah dapat dikatakan *Usability*. *Error* yang dimaksud dapat mencakup kesalahan yang mungkin dibuat oleh pengguna, kesalahan yang dibuat pengguna didasarkan atas ketidaksesuaian apa yang dipikirkan pengguna dengan apa yang sebenarnya disajikan oleh *website*. *Learnability* dapat diartikan dari seberapa cepat pengguna mahir dalam penggunaan sebuah *website*, serta kemudahan dalam mengakses suatu fungsi dan tercapainya tujuan dari pengguna. Disisi lain, *reliable* dimaksud seberapa sering suatu *website* dapat diakses oleh pengguna untuk mencapai suatu tujuan.

5. Kualitas Informasi

Kualitas informasi memiliki komponen seperti keakuratan informasi, relevansi informasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi (Pawirosumarto, 2016). Kualitas informasi menjadi kunci dalam kepuasan pengguna pada kemudahan pengguna. Kualitas informasi akan menjadikan poin utama dalam sebuah *website* yang menyediakan layanan informasi. Menurut Jogiyanto pada Setiawanta dan Oktafiani (2020) tata kelola pada suatu sistem informasi harus memiliki tiga hal penting yaitu akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Dalam *usability* pada kualitas informasi dapat dilihat dari ketepatan waktu (*efficiency*), kelengkapan informasi (*completeness*), dan akurat (*accurate*). Ketepatan waktu (*efficiency*) yang dimaksud sebagai sumber daya yang digunakan agar mencapai ketepatan penggunaan waktu dan kelengkapan tujuan. Ketepatan waktu digunakan untuk menilai seberapa efisien suatu *website* terhadap akses pada pengguna. Kelengkapan informasi (*completeness*) informasi-informasi yang disajikan diharapkan mampu memenuhi semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna pada suatu media. Sementara akurat (*accurate*), keakuratan atau kebenaran informasi di dalam sebuah *website* dapat dipertanggung jawabkan.

6. Kualitas Layanan

Sebuah model yang dapat menggarisbawahi para pemberi jasa dalam meningkatkan *service quality*, menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, (1985) yaitu *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Selain itu ada *price*, *time*, *ease of use*, dan *usefulness*. Dari kualitas layanan pada suatu *website* dapat dilihat dari interaksi pengguna tanpa melakukan kesalahan atau kesulitan dalam menjalankan suatu *website*.

Apabila suatu *website* bisa dikatakan memiliki kualitas layanan yang baik maka, harus memiliki indikator *ease of use*, *usefulness*, dan *users satisfaction*. Indikator *ease of use* didefinisikan mengukur tindakan yang perlu dilakukan untuk dapat menyelesaikan suatu tujuan yang ingin dicapai. *Users satisfaction* diartikan sebagai pendapat subyektif dari pengguna bisa berupa ketidaknyamanan atau kepuasan pada penggunaan suatu *website* yang sedang diakses. Sementara, *usefulness* dapat diukur dengan kebermanfaatan dari layanan yang disajikan serta dirasakan oleh pengguna pada saat mengakses sebuah *website*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Analisis Kebergunaan dalam Linktree Pengumuman_D3ADBIS

Pemberian kuesioner kepada mahasiswa yang telah menggunakan media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis. Kuesioner terdiri pertanyaan dengan rincian kualitas sistem,

kualitas informasi kualitas layanan. Kuesioner ini diberikan kepada 145 mahasiswa sebagai responden. Hasil dari kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kualitas Sistem

Kualitas sistem menjadi tolak ukur pada Linktree D3 Administrasi Bisnis dalam penilaian tingkat kebergunaan suatu media. Penilaian yang digunakan pada kualitas sistem media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis berupa *errors*, *learnability*, dan *reliable*.

1) *Errors*

Salah satu penilaian yang digunakan pada kualitas sistem media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis yaitu *errors*. Dimana penilaian *errors* didasarkan pada kesalahan yang mungkin dapat dibuat oleh pengguna ataupun kesalahan yang dibuat karena ketidaksesuaian pandangan dari pengguna terhadap media Linktree D3 Administrasi Bisnis. Dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan pada indikator *errors* menunjukkan 87% responden mengatakan tidak terjadi *error* pada saat menjalankan Linktree Pengumuman_D3ADBIS. Lebih banyak responden setuju apabila Linktree dikatakan tidak terdapat *errors* yang dirasa mengganggu pada saat mengakses sistem Linktree. Dari hasil dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat memenuhi satu syarat dari kebergunaan (*usability*) menurut Nielsen (2012) yaitu *Errors*. Dalam hal ini, *Errors* yang terjadi dapat ditoleransi oleh sebagian besar responden sebagai pengguna Linktree D3 Administrasi Bisnis. Oleh karena itu, Linktree D3 Administrasi dapat dikatakan layak dalam kategori *errors*.

2) *Learnability*

Learnability merupakan salah satu syarat dari kebergunaan (*usability*) yang paparkan oleh Nielsen (2012). Pada penelitian ini *learnability* menjadi salah satu tolok ukur dalam penilaian kualitas sistem media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis. Penilaian *learnability* didasarkan pada kecepatan pemahaman pengguna terhadap Linktree D3 Administrasi Bisnis pada saat mengaksesnya. Dari jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan pada indikator *learnability* memiliki hasil 90% jawaban responden menyetujui apabila Linktree Pengumuman_D3ADBIS mudah untuk dipahami. Salah satu syarat dalam kebergunaan (*usability*) adalah *learnability*, dimana pengukurannya pada seberapa mudah pengguna dapat mengerti dan mencari informasi yang dibutuhkan pada saat Linktree D3 Administrasi Bisnis dioperasikan oleh Pengguna. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa 90% dari pengguna mengatakan bahwa Linktree D3 Administrasi Bisnis mudah untuk dioperasikan. Oleh karena itu, Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dinyatakan memenuhi syarat *learnability*.

3) *Reliable*

Salah satu penilaian dalam indikator kualitas sistem pada Linktree D3 Administrasi Bisnis adalah *reliable*, dimana *reliable* berfungsi sebagai seberapa besar pengguna dapat mengandalkan media Informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis dalam memenuhi kebutuhan untuk mencari suatu informasi. Hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan menyatakan 84% jawaban responden mempercayai media informasi digital

Linktree sebagai media informasi yang akan selalu mereka gunakan apabila mereka ingin mendapatkan suatu informasi. Mereka berpendapat bahwa pada media informasi digital Linktree lebih mudah dan cepat dibandingkan harus mencari informasi di *website* Fakultas Vokasi. Disisi lain responden yang memilih media informasi lain berkata bahwa mereka lebih sering mendapatkan informasi yang ada di grup *whatsapp* yang mereka miliki.

Suatu *website* dapat dikatakan memiliki kualitas sistem yang baik apabila memenuhi salah satunya dapat diandalkan (*reliable*) dimana pengguna selalu mengandalkan *website* untuk mendapat suatu kebutuhan informasi. Hal ini juga berlaku kepada Linktree D3 Administrasi Bisnis yang mana Linktree tersebut dikatakan *reliable* karena dari seluruh responden 84% lebih memilih untuk mencari informasi melalui Linktree D3 Administrasi Bisnis dimana responden berkata bahwa Linktree tersebut memiliki informasi yang lengkap dan terpusat yang membuat pengguna tidak harus mencari-cari ke halaman lain untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

4) Hasil rerata Kualitas Sistem

Tabel 1
Hasil rerata Indikator Kualitas Sistem

No	Kualitas Sistem	Persentase
1	<i>Errors</i>	87%
2	<i>Learnability</i>	90%
3	<i>Reliable</i>	84%
Akumulasi		87%

Sumber: data yang diolah (2022)

Berdasarkan persentase kuesioner yang telah dipaparkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa akumulasi rerata pada kualitas sistem dari hasil jawaban responden terhadap Linktree D3 Administrasi Bisnis memiliki persentase 87%. Dimana *errors* memiliki persentase 87%, *learnability* 90%, dan *reliable* 84%. Oleh karena itu kualitas dari sistem media informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat disimpulkan memiliki kualitas sistem yang baik.

b. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi menjadi salah satu indikator penilaian pada Linktree D3 Administrasi Bisnis. Kualitas informasi yang disediakan menjadi poin utama pada penilaian dari Linktree D3 Administrasi Bisnis karena informasi merupakan hal yang disajikan oleh Linktree D3 Administrasi Bisnis. Pada penilaian Kualitas Informasi media Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dinilai dari kelengkapan informasi (*completeness*), ketepatan waktu (*efficiency*), dan keakuratan informasi (*accurate*).

1) *Completeness*

Kelengkapan informasi yang disajikan Linktree D3 Administrasi dapat dinilai untuk menentukan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan oleh

pengguna. Kelengkapan informasi merupakan salah satu penilaian dalam kualitas informasi pada Linktree D3 Administrasi Bisnis. Dari hasil jawaban seluruh responden mendapatkan 63% jawaban dari responden yang menyatakan bahwa media informasi digital Linktree memiliki kelengkapan dalam memberikan informasi. Dari Linktree D3 Administrasi Bisnis memiliki tingkat kelengkapan yang dirasa cukup. Tetapi, sebagian besar responden mengatakan bahwa informasi yang ada pada Linktree D3 Administrasi Bisnis membutuhkan update untuk informasi terbaru agar tetap bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa D3 Administrasi Bisnis.

2) *Efficiency*

Penilaian dalam indikator kualitas informasi salah satunya adalah ketepatan waktu (*efficiency*), dimana *efficiency* dinilai dari ketepatan waktu yang digunakan oleh pengguna pada saat mengakses Linktree D3 Administrasi Bisnis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada indikator *efficiency* 85% responden setuju apabila informasi yang disajikan pada Linktree Pengumuman_D3ADBIS dapat dikatakan efisien, hal ini dikarenakan mereka tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Informasi yang disediakan oleh D3 Administrasi Bisnis memiliki penataan informasi yang baik sehingga mudah untuk ditemukan oleh pengguna.

Salah satu syarat kebergunaan (*usability*) yaitu *efficiency*, seberapa cepat pengguna dalam mencari informasi yang ada pada *website*. Hal ini juga digunakan pada penelitian ini, untuk mengukur seberapa cepat pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan pada Linktree D3 Administrasi Bisnis. Semakin cepat pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan maka Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dikatakan memenuhi syarat kebergunaan yaitu *efficiency*. Dalam penelitian ini 85% responden mengatakan bahwa informasi yang mereka butuhkan pada Linktree D3 Administrasi Bisnis cepat untuk ditemukan. Oleh karena itu, Linktree D3 administrasi Bisnis dapat dikatakan memiliki nilai *efficiency*.

3) *Accurate*

Accurate salah satu penilaian pada indikator kualitas informasi media Linktree D3 Administrasi Bisnis. Pada penilaian *accurate* didasarkan pada kebenaran informasi yang disajikan oleh media Linktree D3 Administrasi Bisnis yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaran isi dari setiap informasi yang disediakan. Berikut diagram hasil dari jawaban responden pada indikator *accurate*. Dari keseluruhan hasil jawaban responden 95% mengatakan mereka sangat mempercayai isi dari informasi yang ada di dalam Linktree D3 Administrasi Bisnis. Selain itu, responden juga mengatakan bahwa informasi yang tersedia di dalam Linktree D3 Administrasi Bisnis dibuat langsung oleh Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis. Karena itu, responden tidak meragukan keakuratan informasi yang tersedia di dalam Linktree D3 Administrasi Bisnis.

Dalam memenuhi kualitas Informasi pada suatu *website* dapat diukur dengan keakuratan informasi yang diberikan. Seperti Linktree D3 Administrasi Bisnis memiliki keakuratan informasi yang baik apabila dilihat dari Diagram hasil jawaban responden. Lebih tepatnya 95% memberikan jawaban yang sama bahwasannya informasi yang

diberikan oleh Linktree D3 Administrasi Bisnis akurat. Dengan sebagian besar pendapat yang diberikan oleh responden, menyatakan informasi yang disajikan pada Linktree D3 Administrasi Bisnis dikelola langsung oleh Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis.

4) Hasil rerata Kualitas Informasi

Tabel 2
Hasil rerata Indikator Kualitas Informasi

No	Kualitas Informasi	Persentase
1	<i>Completeness</i>	63%
2	<i>Efficiency</i>	85%
3	<i>Accurate</i>	95%
Akumulasi		81%

Sumber: data yang diolah (2022)

Berdasarkan dari tabel diatas terhadap pertanyaan kuesioner yang diberikan dapat diambil kesimpulan bahwa persentase kualitas Informasi dari media informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis memiliki 81% terhadap kualitas informasi. Dengan Persentase dari masing-masing indikator yaitu, *completeness* 63%, *efficiency* 85%, dan *accurate* 95%. Oleh karena itu, kualitas informasi sudah bisa dikatakan baik, tetapi informasi yang tersedia di dalam Linktree D3 Administrasi Bisnis harus diperbaharui.

c. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan salah satu indikator penilaian pada Linktree D3 Administrasi Bisnis selain kualitas informasi dan kualitas sistem. Pada indikator kualitas layanan memiliki penilai berupa *ease of use*, *users satisfaction*, dan *usefulness*. Dimana penilaian ini berfokus pada pemberian layanan penyajian informasi pada mahasiswa D3 Administrasi Bisnis.

1) *Ease of uses*

Ease of uses salah satu penilaian dari indikator kualitas layanan yang berfokus pada seberapa banyak tindakan yang perlu dilakukan oleh pengguna dalam mencapai suatu informasi yang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk menilai seberapa mudah Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat digunakan oleh pengguna dalam mencapai kebutuhan informasi yang diinginkan.

Dari keseluruhan responden, 77% responden dapat dengan mudah untuk menemukan informasi yang mereka inginkan. Dalam hal ini membuktikan bahwa Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dikatakan mudah untuk digunakan. Disisi lain, 23% responden merasa kesulitan untuk mencari informasi di dalam media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis, hal ini dibuktikan dengan mereka menjawab ketika mereka ingin menemukan informasi yang mereka cari mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkannya.

Kualitas Layanan dapat dilihat dari kemudahan dalam penggunaan (*ease of uses*), dimana diukur dengan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pada

Linktree D3 Administrasi Bisnis sebagian besar dari responden merasa mudah pada saat ingin menemukan informasi yang dibutuhkan pada Linktree D3 Administrasi bisnis. Oleh karena itu, Linktree D3 Administrasi sudah dapat dikatakan *ease of uses* dan sudah memenuhi salah satu indikator pada kualitas layanan dikarenakan sudah memenuhi 77% dari keseluruhan responden yang mendapatkan kemudahan dari Linktree D3 Administrasi Bisnis.

2) *Users satisfaction*

Penilaian pada *users satisfaction* didasarkan pada pendapat subyektif dari kenyamanan yang dirasakan pengguna pada saat mengakses Linktree D3 Administrasi Bisnis. *Users satisfaction* merupakan salah satu penilaian dalam menentukan kelayakan pada kualitas layanan yang dimiliki oleh Linktree D3 Administrasi Bisnis. Dari keseluruhan hasil jawaban responden 87% pengguna merasa kurang tertarik untuk menghabiskan waktu lebih lama hanya untuk melihat informasi yang ada di dalam Linktree D3 Administrasi Bisnis. Mereka beralasan bahwa media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis akan mereka langsung tinggalkan apabila mereka sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan saja. Alasan lain pengguna lebih cepat meninggalkan Linktree D3 Administrasi Bisnis, mereka mengatakan bahwa tampilan dari Linktree D3 Administrasi kurang menarik.

Pada salah satu indikator dalam kualitas layanan yaitu *users satisfaction*, dimana pengguna dapat merasa nyaman dan tertarik pada Linktree D3 Administrasi Bisnis. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada Linktree D3 Administrasi Bisnis, dimana pengguna cenderung memilih untuk langsung meninggalkan Linktree D3 Administrasi Bisnis apabila informasi yang mereka dapatkan sudah terpenuhi. Hal ini seharusnya menjadi bahan evaluasi bagi D3 Administrasi Bisnis yang mana harus memiliki inovasi yang dapat membuat pengguna merasa nyaman dan mau menghabiskan waktu untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat walaupun tidak untuk di masa sekarang. Oleh karena itu, pada indikator *Users satisfaction* Linktree D3 Administrasi tidak dapat dikatakan memenuhi karena hanya memiliki persentase 13% dari keseluruhan responden yang merasa bahwa dengan adanya Linktree D3 Administrasi mereka merasa puas.

3) *Usefulness*

Salah satu penilaian pada indikator kualitas layanan dari Linktree D3 Administrasi Bisnis adalah *usefulness*. Penilaian yang didasarkan pada manfaat yang dirasakan pengguna pada saat pengguna mengakses Linktree D3 Administrasi Bisnis terhadap informasi yang disajikan di dalamnya. Dampak dari kebermanfaatan Linktree D3 Administrasi yang dapat dirasakan langsung maupun tidak langsung oleh pengguna terhadap keberadaan Linktree D3 Administrasi Bisnis.

Dari seluruh pengguna, 95% pengguna menjawab hal yang sama yaitu mereka merasa bahwa media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis sangatlah bermanfaat untuk dapat menemukan informasi-informasi yang mereka butuhkan. Disisi lain, 5% pengguna merasa media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis tidak memiliki manfaat sesuai dengan yang mereka harapkan terhadap suatu media informasi.

Salah satu indikator dalam penilaian dari kualitas layanan yaitu *usefulness*, yang mana pengukuran dari suatu *website* dapat dilihat dari kebermanfaatan layanan yang diberikan oleh Linktree D3 Administrasi Bisnis. Dalam penelitian ini, indikator *usefulness* memiliki 95% hasil jawaban responden yang mengatakan bahwa mereka setuju apabila Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dikatakan berguna baik dalam informasi yang ada di dalamnya maupun dari segi pelayanan penyajian informasinya. Oleh karena itu, Linktree D3 Administrasi Bisnis dapat dikatakan memenuhi indikator *usefulness* pada kualitas layanan dalam kebergunaan (*usability*).

4) Hasil rerata Kualitas Layanan

Tabel 3
Hasil rerata Kualitas Layanan

No	Kualitas Layanan	Persentase
1	<i>Ease of uses</i>	77%
2	<i>Users satisfaction</i>	13%
3	<i>Usefulness</i>	95%
Akumulasi		62%

Sumber: data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel dari indikator kualitas layanan di atas dapat dilihat hasil rerata yang memiliki persentase 62%. Dimana *ease of uses* memiliki persentase 77%, *users satisfaction* 13%, dan *usefulness* 62%. Hal ini bisa dikatakan bahwa kualitas dari layanan media informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis sudah dikatakan baik karena memiliki lebih dari 50% dari akumulasi pada kualitas layanan pada media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis. Akan tetapi, perlu dicatat mengenai peningkatan dalam penyajian informasi yang harus lebih update dengan informasi yang sekarang beredar, agar tetap mempertahankan pengguna untuk tetap menggunakan media informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis.

2. Akumulasi Hasil Rerata Analisis Kebergunaan dalam Linktree Pengumuman_D3ADBIS

Berdasarkan keseluruhan hasil rerata dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan maka dapat diambil akumulasi hasil rerata untuk dapat menentukan kebergunaan (*usability*) dari Linktree D3 Administrasi Bisnis. Hasil akumulasi dari ketiga indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Akumulasi Hasil Rerata Seluruh Indikator

No	Analisis Kebergunaan (<i>Usability</i>)	Persentase
1	Kualitas Sistem	87%
2	Kualitas Informasi	81%
3	Kualitas Layanan	62%
Akumulasi		77%

Sumber: data yang diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Dengan kata lain, media informasi digital Linktree dapat ditarik kesimpulan berguna karena telah mencapai 50% dari kualitas masing-masing indikator dengan penjabaran kualitas sistem memiliki persentase 87%, kualitas informasi memiliki persentase 81%, dan kualitas layanan memiliki 62%. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden atas pertanyaan yang dilontarkan kepada mereka.

Dari penjabaran di atas dapat diambil rerata dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan bahwa media informasi digital Linktree D3 Administrasi memiliki persentase 77% dalam kebergunaan (*usability*). Oleh karena itu, media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis layak untuk dikatakan baik dalam kebergunaannya (*usability*) dengan beberapa catatan yang harus dilaksanakan seperti memperbaharui informasi yang ada di dalam sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan menghapus informasi yang tidak valid digunakan sekarang.

E. PENUTUP

Dari evaluasi terhadap media informasi digital linktree Pengumuman_D3ADBIS dapat disimpulkan bahwa media informasi linktree Pengumuman_D3ADBIS dapat dikatakan kebergunaannya. Pada hasil akumulasi dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan media informasi linktree Pengumuman_D3ADBIS memiliki hasil kebergunaan sebesar 77%. Evaluasi kebergunaan media informasi digital Linktree yang dapat memberikan masukan untuk pengembangan media Linktree agar lebih baik dan dapat selalu digunakan secara berkala oleh mahasiswa D3 Administrasi Bisnis. Evaluasi terhadap pembaharuan informasi yang disematkan, perbaikan kualitas sistem dan kualitas layanan pada penataan submenu informasi agar lebih tertata dan terorganisir.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membantu Program Studi D3 Administrasi Bisnis dalam memperbaharui kualitas informasi, sistem dan layanan pada media informasi digital Linktree D3 Administrasi Bisnis sebagai media penghubung informasi antara D3 Administrasi Bisnis dengan mahasiswa.

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penulis berharap penelitian mengenai evaluasi media informasi Linktree dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbaharui informasi yang ada di dalam media informasi Linktree D3 Administrasi Bisnis secara berkala.
2. Mengadakan sosialisasi atau pemberitahuan *website* dan *instagram* mengenai informasi yang terpusat pada Linktree D3 Administrasi Bisnis untuk memudahkan penyampaian informasi agar menghindari dari *miss information* antara Program Studi D3 Administrasi Bisnis dengan mahasiswa.
3. Menyematkan link saran dan kritik untuk dapat mengetahui kekurangan atau pemberitahuan mengenai informasi yang seharusnya disematkan pada media informasi digital D3 Administrasi Bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyati Rahmasari, E., & Yogananti, A. F. (2021). KAJIAN USABILITY APLIKASI CANVA (STUDI KASUS PENGGUNA MAHASISWA DESAIN). *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(1), 165–178. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. In *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 37–52. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>
- Emzir. (2012). Analisis data metodologi penelitian kualitatif. In jakarta: Rajagrafindo.
- Fryonanda, H., & Ahmad, T. (2017). Analisis Website Perguruan Tinggi Berdasarkan Keinginan Search Engine Menggunakan Automated Software Testing GTmetrix. *Analisis Website Perguruan Tinggi Berdasarkan*, 4(2), 179–183.
- Huda, M. (2018). EVALUASI USABILITY WEBSITE STIE PUTRA BANGSA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 6(2), 9–19. <http://stieputrabangsa.ac.id/>
- Jordan, P. (1998). *An Introduction to Usability*. Taylor & Francis Group.
- Kurniati, Munir, M., Hamidah, L., & Rizky, A. S. (2020). Monitoring dan Evaluasi Humas Pemerintah dalam Penggunaan Media Sosial untuk Memerangi Hoaks. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(1), 78–95. <http://jurnal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi/article/view/27616/pdf>
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: Introduction to Usability*. Nielsen Norman Group. <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, 49(4), 41. <https://doi.org/10.2307/1251430>
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, VI(3), 416–433. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix

- Rusmila. (2018). Evaliasi Website dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Sistem Informasi*, 02(1), 108–121.
- Setiawanta, Y., & Oktafiyani, M. (2020). Evaluasi Kualitas Sistem, Informasi dan Layanan Website Perguruan Tinggi sebagai Media Informasi Pemangku Kepentingan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(2), 135–144. <https://www.unisbank.ac.id/ojs>;
- Yumarlin MZ. (2016). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Informasi Interaktif*, 1(1), 34–43. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>